

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain penelitian deskriptif kuantitatif, dengan tujuan untuk memberikan gambaran inkompatibilitas pasien dari hasil pemeriksaan uji silang serasi di UDD PMI Kota Kediri pada bulan Januari – Oktober 2023.

3.2 Subyek Penelitian

Subyek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder pasien yang memiliki hasil pemeriksaan uji silang serasi inkompatibel di UDD PMI Kota Kediri pada bulan Januari – Oktober 2023. Banyak sampel dalam penelitian ini adalah 304 data pasien crossmatch.

3.2.1 Populasi Penelitian

Populasi penelitian yang ditetapkan dalam penelitian ini adalah data sekunder pasien dengan hasil inkompatibel pada pemeriksaan uji silang serasi di UDD PMI Kota Kediri pada bulan Januari – Oktober 2023. Banyak populasi dalam penelitian ini adalah 304 data pasien crossmatch.

3.2.2 Sampel Penelitian

Sampel penelitian yang ditetapkan dalam penelitian ini adalah data sekunder seluruh pasien dengan hasil inkompatibel pada pemeriksaan uji silang serasi di UDD PMI Kota Kediri pada bulan Januari – Oktober 2023. Banyak sampel pada penelitian ini adalah 304 data pasien crossmatch.

3.2.3 Teknik Sampling

Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik total sampling. Total sampling adalah teknik pengambilan sampel dimana jumlah sampel sama dengan populasi.

3.3 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.3.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di UDD PMI Kota Kediri, yang berlokasi di Jalan Mayor Bismo No. 15, Semampir, Kecamatan Kota, Kota Kediri, Jawa Timur.

3.3.2 Waktu Penelitian

Penelitian pendahuluan yang dilakukan pada 16 Oktober – 10 November 2023. Kemudian dilakukan penelitian kembali pada 05 – 25 Januari 2024.

3.4 Variabel dan Definisi Operasional

3.4.1 Variabel Penelitian

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah karakteristik pasien inkompatibel pada pemeriksaan uji silang serasi di UDD PMI Kota Kediri pada bulan Januari – Oktober 2023. Karakteristik yang digunakan dalam penelitian ini adalah usia, jenis kelamin, golongan darah, jenis inkompatibilitas, dan indikasi penyakit pasien.

3.4.2 Definisi Operasional

Tabel 3.1 Definisi Operasional

No	Variabel	Sub Variabel	Definisi Operasional	Parameter	Skala
1.	Karakteristik pasien transfusi inkompatibel	Jenis kelamin	Karakteristik gender yang dimiliki pasien	1. Laki laki 2. Perempuan	nominal
		Golongan darah	Klasifikasi golongan darah menggunakan system ABO dan Rhesus yang dimiliki pasien	1. A 2. B 3. O 4. AB 5. Rhesus (+) 6. Rhesus (-)	Nominal
		usia	Umur pasien dengan hasil uji saring inkompatibel	1. 0 – 10 tahun 2. 11 – 20 tahun 3. 21 – 30 tahun 4. 31 – 40 tahun 5. 41 – 50 tahun 6. 51 – 60 tahun 7. 61 – 70 tahun 8. >70 tahun	Nominal
	Jenis Inkompatibel	Pemeriksaan uji silang serasi yang dilakukan antara darah pasien dengan darah donor. Hasil dilihat dari positif/negative pada mayor, minor, atau autokontrol	1. Mayor-Minor 2. Minor-Auto Kontrol 3. Mayor-Minor-Auto Kontrol	Nominal	

3.5 Metode Pengumpulan Data

3.5.1 Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan metode pengumpulan dokumentasi. Dokumentasi yang digunakan adalah data sekunder dari studi dokumentasi melalui catatan di UDD PMI Kota Kediri. Prosedur pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Persiapan
 - a. Peneliti melakukan izin penelitian di Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang Jurusan Analisis Farmasi dan Makanan Malang.
 - b. Peneliti melakukan izin penelitian di UDD PMI Kota Kediri.
 - c. Peneliti menyampaikan kepada UDD PMI Kota Kediri tentang maksud, tujuan, dan waktu penelitian.
2. Pelaksanaan
 - a. Peneliti memilih dan memilah data pasien dengan hasil pemeriksaan uji silang serasi inkompatibel, dari SIMDONDAR dan logbook rekap data pasien inkompatibel di UDD PMI Kota Kediri.
 - b. Peneliti mencatat data karakteristik dari pasien inkompatibel yaitu jenis kelamin, usia, golongan darah dari SIMDONDAR. Mencatat data jenis inkompatibel dari logbook rekap data pasien inkompatibel di UDD PMI Kota Kediri.
 - c. Peneliti memindahkan seluruh data yang sudah didapat ke dalam lembar rekapitulasi.

- d. Hasil dari total penjumlahan pada lembar rekapitulasi, dihitung persentasenya menggunakan rumus yang digunakan pada analisis data.
- e. Hasil persentase yang telah dihitung disajikan dalam bentuk diagram.

3. Evaluasi

Peneliti memperoleh data dari sistem pendataan UDD PMI Kota Kediri yaitu melalui SIMDON DAR dan rekap data pasien inkompatibel.

3.5.2 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data. Penelitian ini menggunakan instrumen penelitian berupa tabel dokumentasi, yaitu mengambil data pasien inkompatibel dari pendataan di UDD PMI Kota Kediri.

3.6 Analisis Data dan Penyajian Data

3.6.1 Analisis Data

Menggunakan metode analisis deskriptif, data dianalisis dengan mendeskripsikan data yang terkumpul, kemudian diolah menjadi data frekuensi persentase.

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan rumus:

$$n = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

n = persentase

f = frekuensi yang dicari persentasenya

N = jumlah data

3.6.2 Penyajian Data

Distribusi frekuensi persentase digunakan dalam penyajian data pada penelitian ini. Penyajiannya disajikan dalam bentuk diagram batang berupa persentase dan dijelaskan dalam bentuk narasi. Tujuan penyajian data dengan distribusi frekuensi persentase adalah untuk membuat data mudah dibaca dan dianalisis dengan menyajikan secara jelas.

3.7 Etika Penelitian

Setiap kegiatan yang melibatkan peneliti, pihak yang diteliti (subyek penelitian), dan masyarakat yang akan menerima hasil penelitian pasti memiliki etika penelitian. Penelitian ini dilakukan dengan penekanan pada masalah etika penelitian seperti:

1. Menghormati martabat manusia

Penelitian ini dilakukan menggunakan *inform consent* dari petugas penanggung jawab bagian *crossmatch* UDD PMI Kota Kediri. Peneliti mendapatkan data yang ada pada rekap pasien milik UDD PMI Kota Kediri. Peneliti perlu memperhatikan beberapa hal, seperti pertimbangan hak-hak subyek untuk mendapatkan informasi terbuka yang berkaitan dengan penelitian ini, serta memiliki kebebasan dalam menentukan pilihan dan bebas dari paksaan untuk berpartisipasi dalam penelitian ini.

2. Menjaga informasi dan kerahasiaan subyek peneliti

Peneliti menjamin keamanan identitas tiap-tiap individu yang akan diteliti, karena pada penelitian ini tidak mencantumkan nama sebagai identitas subyek yang diteliti.

3. Keadilan

Peneliti tidak membeda-bedakan subyek penelitian, sehingga manfaat dan risiko yang dihadapi subyek penelitian bisa seimbang. Peneliti tidak memberikan perlakuan berbeda pada setiap data individu yang diteliti berdasarkan karakteristik yang diteliti, karena setiap subyek harus diperlakukan dengan sama.

4. Harus bermanfaat

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dengan hasil yang maksimal dan sesuai dengan tujuan penelitian, serta tidak merugikan pihak mana pun.